

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa simbol nonverbal pada tradisi makan dalam kelambu Masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya memiliki prosesi, bentuk dan makna simbol nonverbal. Adapun simpulan khusus dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Prosesi tradisi makan dalam kelambu

Prosesi pada tradisi makan dalam kelambu masyarakat Bugis Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan ada delapan data dalam prosesi pada tradisi makan dalam kelambu. Adapun prosesi yang terdapat dalam tradisi makan dalam kelambu adalah memberi makan kepada bayang-bayang ini dilakukan oleh masyarakat Bugis berguna untuk menghidari *bala'* (keburukan) yang akan terjadi.

2. Bentuk simbol nonverbal tradisi makan dalam kelambu

Bentuk simbol nonverbal tradisi makan dalam kelambu pada masyarakat Bugis yang dikaji menggunakan pendekatan semiotik. Bentuk simbol nonverbal adalah benda yang digunakan pada tradisi makan dalam kelambu. Bentuk simbol nonverbal terdiri dari bentuk berupa benda, fauna dan flora. Dalam penelitian ini peneliti lebih dominan menemukan bentuk berupa benda seperti kelambu, tempat tidur, kain putih, ceper, pulut 4 warna, telur, air minum, minyak bau dan pesek peleng (lilin lebah) merupakan bentuk data berupa benda pada tradisi makan dalam kelambu. Kemudian, terdapat ayam panggang yang merupakan satu data berupa fauna dan terdapat rokok daun, daun sirih, pisang berangan dan pisang nipah yang merupakan empat data berupa flora.

3. Makna simbol nonverbal tradisi makan dalam kelambu

Makna simbol nonverbal pada tradisi makan dalam kelambu terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi. Terdapat simbol-simbol nonverbal yang memiliki makna denotasi dan konotasi 1) kelambu, 2) tempat tidur, 3) kain putih, 4) pulut 4 warna, 5) telur ayam kampung, 6) pisang berangan 1 sisir, 7) ayam panggang, 8) rokok sirih, 9) ceper (wadah), 10) air minum, 11) minyak bau, 12) pisang nipah muda 1 sisir, 13) pesek peleng (lilin lebah) yang memiliki makna sebagai benda yang dibutuhkan atau digunakan dalam tradisi makan dalam kelambu memiliki fungsi sebagai rasa hormat kepada para leluhur dan dipercayai sebagai penolak *bala'* (keburukan).

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan dalam penelitian berbentuk tradisi lisan pada simbol nonverbal yang terdapat pada tradisi makan dalam kelambu dengan pendekatan semiotik.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat diteruskan atau ditindak lanjuti agar penelitian ini sempurna serta penelitian dapat dikembangkan dengan tidak hanya meneliti simbol nonverbal tradisi makan dalam kelambu saja.
3. Bagi masyarakat Desa Punggur Kapuas, diharapkan agar keaslian sebuah tradisi yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestarikan kepada penerus-penerus serta dapat dijadikan aset kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M.A.M. (2022). *Pengantar Teori Semiotika*: Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arafah, dkk (2014). Tradisi *Sebambangan* (Larian) Pada Masyarakat Adat Lampung *Pepaduan* Di Kampung Srimenanti Kabupaten Weykanan. *PESAGI*. 2 (1) hal 4-5
- Dhia, N. (2023). *Kajian Semiotika pada Tradisi Mutoni dan Relevansinya dengan Dasa Punna Kriya Vatthu*. FPBS IKIP PGRI Pontianak: Tidak diterbitkan
- Elya K. (2022). *Simbol Nonverbal Mantra Tawar Pada Masyarakat Dayak Membulu Desa Sukarja Kecamatan Singkup Kabupaten Ketang (Pendekatan Semiotik)*. Disertai Doktor pada FPBS IKIP PGRI Pontianak: Tidak diterbitkan
- Gianto, H.E. (2017). Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal. *Jurnal Penerangan Agama Hindu*. 15 (1) hal 82
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Gusti U.A, dkk. (2021). Tinjauan Penyebaran Tradisi Lisan Di Sumatera Barat. *Jurnal Adat dan Budaya*. 3 (1) hal 1-2
- Hasibuan, N.M.S. dkk. (2020). Kajian Semiotik Dalam Puisi Ketika Engkau Bersembahyang Karya Emha Ainun Najib. *Jurnal Education and development*. 8 (2) hal 27
- Hermawan, G.S. Nitiasih, P.K. (2018). *Semiologi: Simbol, Makna, dan Budaya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Hidayatulloh, K. (2020). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Dana Sehat Pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer*. 1 (1) hal 21
- Huda, N. (2016). *Makna Tradisi Sedekah Bumi Dan Laut*. Disertai Doctor pada FUM UINWS Semarang: Tidak diterbitkan
- Kirani, A. Khairunnisa. (2022). Kode Aksian Dalam Pendekatan Semiotik Pada Cerpen “Sabuk Ajaib” Karya ASRORI. *Journal Educational of Indonesia Language*. 3 (01) hal 11

- Moleong, J.L. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Nurgiyantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurjanah, Y.Y. dkk. (2018). Analisis Makna Puisi “Tuhan Begitu Dekat” Karya Abdul Hadi W.M Dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (4) hal 539
- Pane, S. F. dkk. (2020). *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikaasi Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Pisuni R. (2021). *Makna Simbol Malam Nujuh Likur Sebagai Media Komunikasi Tradisional Pada Masyarakat Semende Di Kecamatan Muara Sahung, Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu*. Disertai Doktor pada FUAD IAIN Bengkulu: Tidak diterbitkan
- Pradopo, D.R. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Prapat, N.H. (2020). Simbol Komunikasi Dan Emosi. *Jurnal Insani*. 7 (1) hal 13
- Pratama, L.R Priantoro, D.E. (2017). Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini. *The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. 2 hal 249
- Purwantiasning, A.W. (2021). Tradisi Lisan Dalam Arsitektur. *Jurnal Arsitektur*. 21 (2) hal 108
- Putri, A.A. (2017). *Simbol Dan Makna Dalam Cerpen Shiroy Boushi Karya Aman Kimiko*. Disertai doktor pada FBI Universitas Diponegoro Semarang: Tidak diterbitkan
- Rachmawati, A. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*. 5 (1) hal 8
- Ritawati, T. Syefriani. Alsantuni, A.S. (2021). Nilai Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Tradisi Lisan Manolam Di Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. *Jurnal Koba*. 8 (2) hal 18

- Simanjuntak, D. (2020). The Analysis Of Nonverbal Symbolic Interaction By Frontliner In The Service Of Five Star Hotels In Bandung. *Tourism Scientific Journal*. 5 (2) hal 212-218
- Sitompul, AL. dkk. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Jurnal Seni Desain Dan Budaya*. 6 (1) hal 24
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV
- Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastri, S. & dkk. (2020). *Kajian Fiksi*. Pontianak: PT Putra Pabayo Perkasa.
- Sumitri, N.W. (2016). *Tradisi Lisan Vera: Jendela Bahasa, Sastra, Budaya Etnis Rongga*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Wulandari & Siregar. (2020). *Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, Dan Simbol Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal)*.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.